



Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok B Di PAUD Anak Abdi Bangsa Sira Desa Sigar Penjalin

¹ Silvia Febriani, ² M. Muhajirin, ³ Musafir

^{1,2,3} STKIP Hamzar

Email Korespondensi: silfiafebri42@gmail.com

Abstract

This research aims to increase children's creativity using natural material media in group B children at PAUD Anak Abdi Bangsa Sira, Sigar Penjalin Village for the 2023/2024 academic year. This research was carried out at PAUD Anak Abdi Bangsa Sigar Penjalin Village with a total of 11 boys. This research used classroom action research techniques (PTK research subjects were 11 children from group B). The object of this research uses data collection techniques, performance, observation and documentation in the form of pictures and videos. The data analysis techniques used are qualitative and quantitative techniques. Research can be said to be successful if it reaches a score or criteria of 80. The results of the research conducted showed that natural material media in the pre-cycle only reached 45.4%, in cycle I it increased to 72.7% and in cycle II it increased to 90.9%. So it can be concluded that natural material media can increase children's creativity with natural material media. With varied media, it can attract children's enthusiasm for fun learning and has an important influence on increasing children's creativity. This shows that using natural materials in collage activities from seeds and leaves can increase children's creativity. and the research was stopped in cycle II because it had reached the success criteria

Keywords: *Creativity, Natural Material Media, Group B Children*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak menggunakan media bahan alam pada anak kelompok B di PAUD Anak Abdi Bangsa Sira Desa Sigar Penjalin Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Anak Abdi Bangsa Desa Sigar Penjalin dengan jumlah anak sebanyak 11 anak laki-laki. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (PTK subyek penelitian adalah 11 anak kelompok B). Objek penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, unjuk kerja, observasi dan dokumentasi berupa gambar dan video. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif Penelitian bisa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai skor atau kriteria 80. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media bahan alam pada pra siklus hanya mencapai 45,4% pada siklus I meningkat menjadi 72,7% dan pada siklus II meningkat mencapai 90,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak Dengan media yang bervariasi dapat menarik antusias anak dalam belajar yang menyenangkan dan dapat berpengaruh penting dalam peningkatan kreativitas anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa menggunakan media bahan alam dalam kegiatan kolase dari biji-bijian dan daun dapat meningkatkan kreativitas anak. dan penelitian dihentikan pada siklus II karena sudah mencapai kriteria keberhasilan

Kata kunci: *Kreativitas, Media Bahan Alam, Anak Kelompok B*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia terlahir dengan potensi kreatif sejak ia dilahirkan. Pengembangan potensi kreatif sebagai dasar yang penting dipupuk sejak dini. Namun persoalan yang terjadi saat anak memasuki prasekolah ialah anak disuruh mengikuti sesuai peraturan-peraturan yang tidak perlu, pola asuh orang dewasa bahkan dari lingkungan yang kurang mendukung. Sehingga daya kreatif anak berkurang. Hal tersebut dapat menghambat daya kreativitas anak. biasanya anak belajar sambil tengkremp di karpet namun disekolah mereka tidak lagi bebas memilih sesuai keinginan mereka. tidak bebas memilih warna gunung, tidak bebas memilih tempat dan posisi duduk yang nyaman bagi mereka. Sehingga kebanyakan dari kita kehilangan hampir setiap kesempatan hal yang membuat daya kreatif anak tidak berkembang optimal. Novi (2019:2). menjelaskan bahwa kreativitas sangat penting bagi seseorang, karena membantu menemukan jalan keluar dari segala kesulitan dan mengatasi segala kerumitan. Dengan mengajarkan kreativitas sejak dini diharapkan akan memudahkan anak mencapai tujuan yang diinginkan di masa depan. Menurut Maslow bahwa kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsipenuhnya.

Dalam masa sekarang perubahan dan kemajuan teknologi yang semakin cepat dalam bidang ilmu pengetahuan adalah suatu tantangan yang dihadapi pendidik untuk pembaruan mengikuti zaman dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Pengembangan kreativitas dan kemampuan anak didik dapat membantu anak belajar menghadapi masalah-masalah kehidupan di masa dewasa secara inovatif dan kreatif. Sehubungan dengan ini Pendidikan diharapkan memperhatikan perkembangan kreativitas peserta didik agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat dan negara,

Clark Moustakis dalam Munandar (2014:18). Menyatakan bahwa kreativitas merupakan pengalaman mengekspresikan diri dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.

Hurlock dalam Masganti dan Khadijah (2016:34) mengemukakan bahwa kreativitas ialah suatu proses yang unik, yang semata-mata dilakukan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Pengembangan kreativitas akan muncul pada individu yang kreatif yang selalu bersikap terbuka menemukan jawaban dalam memecahkan masalah, serta suka mengekspresikan diri dan bersikap alamiah.

Adapun Media pembelajaran untuk anak usia dini sebaiknya menggunakan media yang konkret dan memudahkan anak belajar secara langsung. salah satu media yang dapat digunakan anak dalam proses pengembangan kreativitas anak ialah menggunakan media bahan alam, karena ketersediaan media bahan alam yang mudah didapatkan anak dan dapat menstimulus daya imajinasi, kreatif serta memberikan pengalaman yang bermakna dan membangun kecerdasan naturalis dengan mendekati anak pada alam.

Hasil temuan Penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2013:56) tentang media bahan alam sebagai proses pembelajaran di Taman kanak-kanak Kartika 1-63 bahwa dengan menggunakan media bahan alam pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak, anak menjadi antusias menggunakan media bahan alam tersebut, membantu anak menemukan hal baru dan dekat dengan lingkungan dan mengenal lingkungannya

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research). Sulipan (dalam Samsu 2017 :67). Penelitian Tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan Tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan Tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan Tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Yang artinya penelitian ini berkolaborasi antara peneliti dan guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. (RPPH). Posisi peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai peneliti sekaligus mengamati guru yang menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan media bahan alam.

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu: Menurut

(Sugiyono, 2017), observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan teknik pengumpulan data. Analisa data dalam penelitian ini melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu data hasil diperoleh diubah kedalam bentuk persentase untuk menemukan penelitian yang relevan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Ketuntasan individual atau perseorangan

Ratnawulan (2017:273). Menjelaskan kriteria ketuntasan minimal, peserta didik dikatakan berhasil dimana anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) jika telah mencapai target penguasaan 75. Perolehan nilai dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{SA}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

NA: Nilai Akhir

SA: Skor diperoleh siswa

SMI: Skor Maksimal Ideal

b) Ketuntasan Klasikal

Sapitri (2018: 27). Menjelaskan bahwa presentase pencapaian rata-rata kemampuan anak secara klasikal atau menyeluruh dalam satu kelas adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KK: Ketuntasan Belajar Kelompok

NS: Jumlah Siswa Yang Tuntas

N: Jumlah Seluruh Siswa

1. Memberikan nilai kriteria perkembangan pada setiap indicator dengan ketuntasan sebagai berikut:

No	Kriteria	Persentase
1	Sangat Baik (SB)	80% - 100%
2	Baik (B)	60 % - 79%
3	Cukup Baik (CB)	40% - 59%
4	Tidak Baik (TB)	0% - 39%

Indicator kinerja apabila anak sudah mencapai skor keberhasilan individu sebesar 75 dan ketuntasan secara klasikal sebesar 80% dari total jumlah keseluruhan siswa Dan Aktivitas guru dapat dikatakan berhasil apabila masuk dalam kategori baik.

Penelitian ini menggunakan metodologi dan desain tindakan kelas dalam hal ini, tindakan kelas penelitian harus dilakukan secara sistematis. Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam (Tuty, 2021:107) prosedur penelitian adalah

- a. Perencanaan Tindakan
- b. Pelaksanaan
- c. Observasi (Pengamatan)
- d. Refleksi

1. langkah-langkah penelitian

a. Perencanaan (*Planning*)

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada sekolah yang ditunjuk sebagai lokasi penelitian (PAUD Anak Abdi Bangsa Sira, Sigar Penjalin).
2. Melakukan observasi awal untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas anak sebelum dilakukan tindakan.

3. Mendiskusikan metode yang digunakan sebelum diterapkannya Media Bahan Alam.
 4. Mendiskusikan teknik pelaksanaan penggunaan Media Bahan Alam biji-bijian untuk meningkatkan Kreativitas anak pada kelompok B di PAUD Anak Abdi Bangsa Sira, Sigar Penjalin.
 5. Menyusun RPPH terkait dengan pembelajaran dalam menggunakan Media Bahan Alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.
 6. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung.
 7. Menetapkan kriteria keberhasilan anak kelompok B di Anak Abdi Bangsa Sira Sigar Penjalin pada saat penerapan media bahan alam biji-bijian untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini sesuai dengan tahapan usia anak yaitu mencapai KKM 80.
- b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahapan ke dua yaitu pelaksanaan (*acting*), Salah satu langkah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah adalah tindakan atau pelaksanaan. Persiapan dan perencanaan sebaik mungkin harus dilakukan untuk mengurangi kemungkinan tindakan yang dilaksanakan dengan kekurangan. Guru kelas dan peneliti perlu bekerja sama mengenai hasil masukan yang disampaikan guru kelas yang perlu dicermati. Sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui tingkat kreativitas anak usia dini maka terlebih dahulu perlu dilakukan pra tindakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada saat penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B di PAUD Anak Abdi Bangsa Sira, Sigar Penjalin. Selanjutnya dilaksanakan tindakan pada setiap siklus.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap tingkat kreativitas anak pada saat penerapan media bahan alam berlangsung selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan lembar hasil kerja anak. Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh guru untuk melihat efektifitas media bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak dan langkah langkah penerapan media bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak pada saat diterapkannya media bahan alam pada kelompok B di PAUD Anak Abdi Bangsa Sira Sigar Penjalin

d. Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, Tindakan dan pengamatan. Peneliti Bersama guru kelas. Mengadakan refleksi Tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Apakah kegiatan menggunakan media bahan alam dapat memperlihatkan adanya peningkatan perkembangan kreativitas anak. kemudian peneliti membandingkan antara perkembangan kreativitas anak sebelum diberikan Tindakan dengan sesudah diberikan Tindakan. dan hasil pengamatan tersebut kemudian dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat diperoleh analisis kesimpulan dari pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II. Refleksi dilakukan Bersama-sama antara peneliti dan guru kelas. Pelaksanaan refleksi Tindakan ini dilakukan dengan cara diskusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama penelitian berlangsung peneliti melakukan pengamatan pada guru kelas dalam pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dari kegiatan awal dengan menyiapkan media yang akan digunakan, dan membuka pembelajaran dengan bermain tebak kata sebelum mulai ke pembelajaran inti sehingga anak tidak mudah jenuh dan bosan. Kegiatan inti berisi tentang kegiatan kolase melalui media bahan alam yang dapat meningkatkan kreativitas anak. penggunaan media bahan alam dalam kegiatan kolase membantu perkembangan kreativitas anak baik dari aspek kelancaran, keaslian, kelenturan, elaborasi dan keuletan serta kesabaran. Kegiatan kolase dari bahan alam merupakan salah satu dari banyaknya bahan media yang membantu perkembangan kreativitas anak. pada penelitian ini kegiatan kolase menggunakan alat dan bahan seperti kertas Hvs, lem, buku alas, biji-bijian serta memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar anak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Montessori dalam (Masganti 2016:5) bahwa lingkungan sangat penting dan percaya dapat melatih perkembangan mandiri anak dan

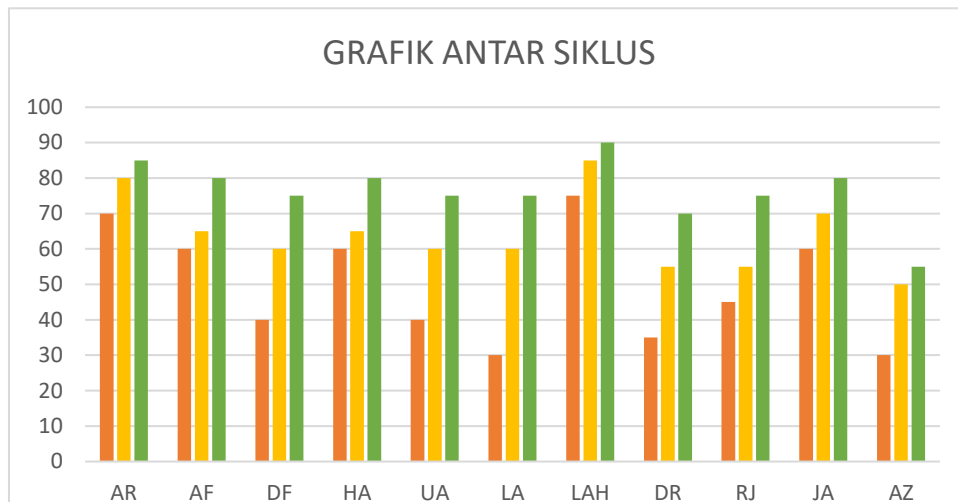
memungkinkan anak-anak belajar melalui pengalaman langsung, yang dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman mereka tentang dunia.

Demikian terjadi peningkatan 45,4% dari tahap siklus I dengan nilai persentase sebesar 72,7% menjadi 90,9% pada siklus II. Dari hasil tersebut ternyata telah memenuhi bahkan melampaui target yang diharapkan yaitu 80% sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada tahapan siklus II. Pada siklus II keseluruhan peserta didik mampu memahami indikator kreativitas yang diteliti. Hal ini terlihat dari kemampuan anak didik: (1) anak mampu menempelkan media bahan alam. (2) anak mampu menggunakan atau mengkombinasikan alat dan media bahan alam dalam pola gambar kolase. (3) mampu membuat hasil karya sendiri dari bahan alam. (4) mampu mengembangkan ide terhadap hasil karya, (5) dan anak mampu mengikuti langkah dan tata tertib serta anak tidak mudah menyerah menyelesaikan hasil karyanya. Secara keseluruhan peningkatan kreativitas anak kelompok B di PAUD Anak Abdi Bangsa Sira, dalam penelitian tindakan kelas terlihat pada table di bawah ini.

Tabel 01. Rekapitulasi Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B Menggunakan Media Bahan Alam Di PAUD Anak Abdi Bangsa Sira. Pada Pra Siklus, Siklus I, Dan II

No	Nama Anak	Pra siklus			Siklus I			Siklus II		
		Skor	Nilai	Ket	Skor	Nilai	Ket	Skor	Nilai	Ket
1.	AR	14	70	B	16	80	SB	17	85	SB
2.	AF	12	60	B	13	65	B	16	80	SB
3.	DF	8	40	CB	12	60	B	15	75	B
4.	HA	12	60	B	13	65	B	16	80	SB
5.	UA	8	40	CB	12	60	B	15	75	B
6.	LA	6	30	TB	12	60	B	15	75	B
7.	LAH	15	75	B	17	85	SB	18	90	SB
8.	DR	7	35	TB	11	55	CB	15	75	B
9.	RJ	9	45	CB	11	55	CB	15	75	B
10.	JA	12	60	B	14	70	B	16	80	SB
11.	AZ	6	30	TB	10	50	CB	11	55	CB
Jumlah Siswa Tuntas		5 Anak			8 anak			10 Anak		
Ketuntasan Klasikan (KK)		$KK = \frac{NS}{N} \times 100\%$ $= \frac{5}{11} \times 100 = 45,4\%$			$KK = \frac{NS}{N} \times 100\%$ $= \frac{8}{11} \times 100 = 72,7\%$			$KK = \frac{NS}{N} \times 100\%$ $= \frac{10}{11} \times 100 = 90,9\%$		

Grafik 01 Peningkatan Kreativitas Anak Kelompok B Menggunakan Media Bahan Alam Di PAUD Anak Abdi Bangsa Sira. Pada Pra Siklus, Siklus I, Dan II



Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa hasil pra tindakan pada tindakan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Anak yang telah mencapai perkembangan kreativitas pada pra tindakan anak yang masuk kriteria berkembang sangat baik ada 5 anak yaitu sebesar 45,4% meningkat pada siklus I menjadi 8 anak yaitu menjadi sebesar 72,7%. Setelah melihat hasil data perkembangan kreativitas anak diatas diketahui bahwa penggunaan media bahan alam.

Proses pembelajaran diluar lingkungan memberikan kebebasan dalam menuangkan daya kreatif pada kegiatan kolase yang memberikan kesempatan untuk anak bisa mengekspresikan pemikiran dan ide-ide anak dalam menghasil sebuah karya sendiri sesuai keinginan anak. Menurut Teori Wilson dalam (Masganti 2016:7) menjelaskan dalam pembelajaran luar ruang bagi anak-anak, menekankan pentingnya permainan bebas di alam untuk perkembangan kreatif anak. media bahan alam seperti daun, ranting, biji, batu dan air memberikan peluang tidak terbatas bagi anak-anak untuk bermain dan belajar secara kreatif, mengembangkan imajinasi, dan keterampilan pemecahan masalah. Sejalan dengan teori Miller.

dalam (nadia 2013: 25) menyatakan anak secara tidak langsung akan mengenal benda-benda atau bahan-bahan yang ada disekitarnya seperti pasir, tanah, kulit jagung, biji dari pohon cemara, batu bata, beragam rumput, tumbuhan dan Bunga yang asli. Anak dapat berinteraksi melalui nyanyian alam dan berjalan melewati taman dan pohon-pohonan. Banyak hal-hal yang dapat dikenalkan pada anak tentang alam. Bahan alam memungkinkan anak untuk bebas dalam berkreasi dengan cara yang unik dan inventif kiewra & Veselack dalam (Destriya & Rakima :2023).

Salah satu dengan kegiatan kolase menggunakan media bahan alam terbukti menyenangkan dan menarik antusiasme anak karena dengan bahan belajar yang nyata dan langsung memudahkan anak untuk mengenal dan memahami serta menyerap pengalaman dengan mudah. Teori Pieget dalam (Yuliani:2020: 27) Menurut Piaget media yang bersifat nyata atau obyek yang langsung untuk membantu belajar pada anak usia dini, karena anak usia dini dalam proses beralih dari fase pra operasional ke fase konkret operasional. Sehingga media bahan alam dapat mendorong menstimulus perkembangan kreativitas anak dengan optimal. hal ini penelitian pada siklus II kreativitas anak sebesar 90,9% yang meningkat signifikan pada kriteria berkembang sangat baik. Oleh karena itu peneliti menghentikan hasil dari siklus II karena telah sesuai dengan tingkat keberhasilan yang telah diajukan.

Dengan demikian dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam khususnya kolase menggunakan biji-bijian dapat meningkatkan kteativitas anak Di PAUD Anak Abdi Bangsa Sira. Karena dalam kegiatan kolase membantu aspek keuletan dan kesabaran dengan anak bisa mengikuti langkah-langkah dan anak tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan hasil karya nya. sehingga dalam kreativitas yang penting adalah prosesnya bukan hasilnya. Hal ini sesuai dengan

pendapat dari Hurlock dalam (Masganti,2016:5). mengatakan bahwa banyak anak yang pandai dalam hal akademis tetapi hanya sedikit yang memperlihatkan cara berpikir kreatif yang tidak hanya sebatas mengikuti keinginan guru. Dengan demikian teori Hurlock mendukung penelitian ini yang membantu perkembangan kreativitas yang dapat melatih keterampilan anak menciptakan sesuatu serta menstimulus anak berpikir kritis, berimajinasi dengan pemikiran yang baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan kreativitas pada anak kelompok B di PAUD Anak Abdi Bangsa Sira, dapat meningkat melalui media bahan alam. Pada Pra Siklus ketuntasan klasikal (KK) yang dicapai hanya 45,4% atau sekitar 5 anak yang tuntas dari 11 anak. selanjutnya dilakukan pada siklus I dan meningkat 3 anak atau 72,7% menjadi 8 anak namun ketercapaian itu masih belum menacapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Pada akhirnya, dilakukan siklus II dan ternyata ada peningkatan perkembangan kreativitas anak hanya 2 anak maka menjadi 10 anak atau 90,9%. Maka penelitian dihentikan sampai pada siklus II. Karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Aslindah, Lilis Suryani. (2021). *Pembuatan Media Pembelajaran Paud Berbasis Bahan Alam Di Tk Alifia Samarinda*. Jpay. 1.(1). (Jurnal Pengabdian Ahmad Yani) Stti Bontang.
- Astini. Nyoman.2021. *Pengembangan Kegiatan Membatik Dengan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. Indoensian Journal Of Elementary And Childhood Education, 2 (1), 225-229
- Bantali, Ampun.2022. *Psikologi Perkembangan (Konsep Pengembangan Kreativitas Anak*.Jejak Pustaka.
- Dadan, Suryana. 2015. *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*.
- Destriya, Rakimahwati. 2023. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Padang. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2).
- Eka,Wahyuni. (2018). *Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Bahan Alam Di Taman Kanak-Kanak Islam Al Birru Cinere, Depok*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Fadillah.(2023).*Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alamterhadap Reativitas Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan Aura (Anak Usia Raudhatul Atfhal).4. (1).
- Fahriza. (2023) *Pembelajaran Daring: Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini*. Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif). 6. (5).
- Hasanah. (2017). *Meningkatkan Kreativitas Dengan Kegiatan Aneka Karya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Bahan Alam*.Jurnal Pendidikan Paud.2. (1)
- Kurnia Dewi.2017. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan.
- Masganti, dan Khodijah. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing.
- Munandar, Utami. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*.Jakarta:Pt Rineka Cipta.
- Nadia Fauziah. (2013). *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. Jurnal

Ilmiah Visi P2tk Paud Ni. 8.(1).

Novi, Mulyani. 2019. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Remaja Rosdakarya Pt.

Nuza Heri. (2023). *Pengembangan Keterampilan Numerasi Dan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Bahan Alam*. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1(3).55-73.

Purnama, Sigit. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Remaja Rosdakarya Pt.

Ratnawulan, 2013, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum*, Bandung:PustakaSetiaBandung.

Rifai. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga.

Safitri dan Ana Nur, *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Huruf pada Anak di TK Aisyah 5 Ngringo Jaten Karanganyar 2017/2018*. <http://core.ac.uk/download/pdf/296475753.pdf>. Diakses pada 10 Maret 2024. Pukul 20.00 wita

Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi, Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi:Pusaka.

Siti, Fatimah. (2022). *Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Bahan Alam Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tkit Al-Huda Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Subr, Tarigan. 2020. *Penggunaan Model Talking Stick. Pada Pembelajaran IPS*. <http://portaluniversitasquality.ac.id:5555>. Diakses pada 14 mei 2024 pada Pukul 22:18 WITA.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharmi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2015. Bumi Aksara.

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Tk*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tuty. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Tahta Media Group.

Yeni, Racmawati, Dan Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

Yuliani, Nuraini. 2020. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain (Pembelajaran Anak Usia Dini)*. Bumi Aksara.